BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dibuat mengenai bunga lawang ini adalah dengan merancang buku resep masakan menggunakan bunga lawang yang juga berisi informasi mengenai manfaat dan khasiat bunga lawang kepada masyarakat sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang baik mengenai bunga lawang.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

III.1.1.1 Pendekatan Visual

Pendekatan visual dalam pembuatan buku resep masakan ini adalah dengan menggunakan fotografi dan juga dibantu dengan gambar *vector*. Penggunaan fotografi di dalam buku ini agar dapat menginformasikan masakan dalam visual yang sesungguhnya.

III.1.1.2 Pendekatan Verbal

Memberikan informasi tentang salah satu rempah yang mempunyai khasiat bagi kesehatan, yaitu bunga lawang. Buku ini dikemas dengan bahasa yang baku dan mudah di mengerti oleh masyarakat. Selain menggunakan bahasa Indonesia, buku ini juga menggunakan bahasa ilmiah dan bahasa dari beberapa Negara yang menggungakan bunga lawang. Bahasa ilmiah disini digunakan untuk menjelaskan kandungan yang ada pada bunga lawang.

III.1.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif dalam perancangan buku ini adalah informasi yang disampaikan dilengkapi dengan gambar dari setiap menu masakan dan gambar dari tanaman bunga lawang, dan setiap menu masakan diberikan manfaat khusus dari setiap menunya.

III.1.3 Strategi Media

Strategi media adalah sebuah alat untuk menyampaikan isi pesan kepada target sasaran. Agar pesan yang ingin disampaikan mudah dimengerti. Untuk menyampaikan isi pesan tersebut kepada khalayak sasaran dan mencapai tujuan seperti yang diinginkan, haruslah mempertimbangkan sistem strategi komunikasi yang tepat. Media dapat dibedakan menjadi dua, yaitu media utama dan media pendukung.

a. Media Utama

Untuk menyampaikan informasi dalam perancangan ini akan digunakan buku berupa buku resep masakan aceh. Hal ini di karenakan buku resep masakan adalah media yang tepat untuk memberikan informasi tentang bunga lawang dan ilmu tentang masakan aceh yang berkhasiat untuk kesehatan.

b. Media Pendukung

Media promosi dapat membantu meningkatkan minat pembaca untuk membeli buku ini. Media promosi utama yang akan digunakan adalah poster sebagai media promosi yang di tujukan untuk mengenalkan dan menarik minat para pembaca nantinya. Sedangkan untuk media promosi yang akan dikemas satu paket dalam buku informasi bunga lawang sebagai bonus adalah celemek, serbet, lap tangan, piring, mangkok, gelas dan pembatas buku, dengan media penunjang ini memungkinkan pembeli agar mudah untuk digunakan dan diaplikasikan dalam kehidupan keseharian.

III.2 Konsep Visual

III.2.1 Format Desain

Format desain yang digunakan pada buku ini berupa parsegi 21 x 20cm. Format dari perancangan media informasi ini juga menciptakan karya visual berupa buku

informasi yang berisi tentang bunga lawang berserta khasiat, kandungan, dan pemanfaatannya di bidang kesehatan serta dilengkapi bunga lawang dalam resep masakan tradisional Aceh. Desain buku ini dibuat sederhana dengan gambar yang dibuat besar agar pembaca dapat dengan jelas melihat dan tertarik dengan buku ini.

III.2.2 Tata letak (*layout*)

Format dari perancangan media informasi ini adalah menciptakan karya visual yang beukuran 21 x 20cm, ukuran ini dipilih dalam format besar, dengan maksud pembaca dapat membaca dan melihat bunga lawang dan masakan dengan jelas. Konsep desain layout yang digunakan dalam buku ini untuk teks disimpan disamping lembar halaman, sedangkan untuk gambar sendiri diletakan disebelah halaman dari teks, dengan gambar yang akan memenuhi sisa halaman yang ada. Tiap halaman buku kurang lebih akan memiliki layout yang sama, tampilan buku disusun sedemikian rupa agar baik dari segi komposisi dan mempermudah dalam menyampaikan informasi yang akan diberikan.



Gambar 3.1 Referensi layout (sumber : Caesar, by Clint pattemore)



Gambar 3.2 Layout Desain

III.2.3 Tipografi

Dalam perancangan media informasi ini, terdapat jenis huruf serif yang digunakan sesuai dengan fungsi dan tujuan penggunaannya antara lain :

- Sampul depan

  Menggunakan jenis huruf serif Goudy Old Style. Jenis huruf ini di pilih kerena mempunyai ujung-ujung yang lacip agar dapat mempersentasikan bentuk bunga lawang.

Goudy Old Style

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

~ ! @ # $ % ^ & * (

- Teks isi

  Jumlah kata yang digunakan dalam teks ini akan lebih banyak daripada judul sehingga jenis huruf harus memiliki keterbacaan yang baik dan tidak melelahkan mata bila dibaca terus menerus, maka jenis huruf yang digunakan adalah Centaur.

Centaur

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

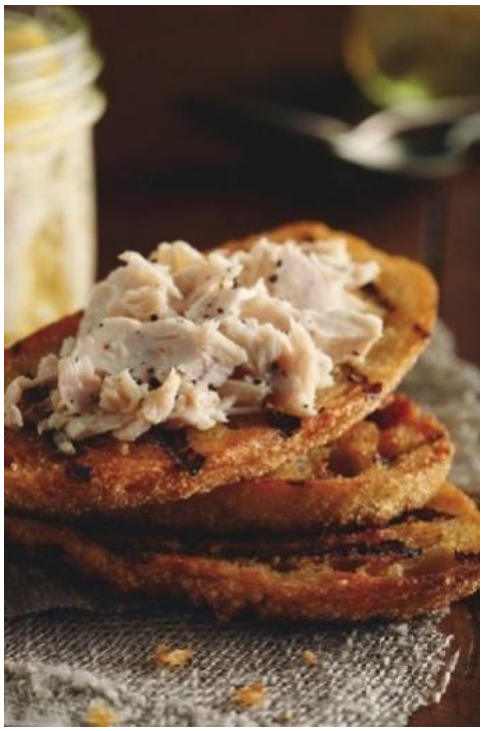
~! @ # $ % ^ & * (

III.2.4 Ilustrasi

Konsep pemilihan gaya ilustrasi dalam buku ini adalah dengan menggungakan gaya ilustrasi *realistis* antara lain adalah :

- *food photography*.

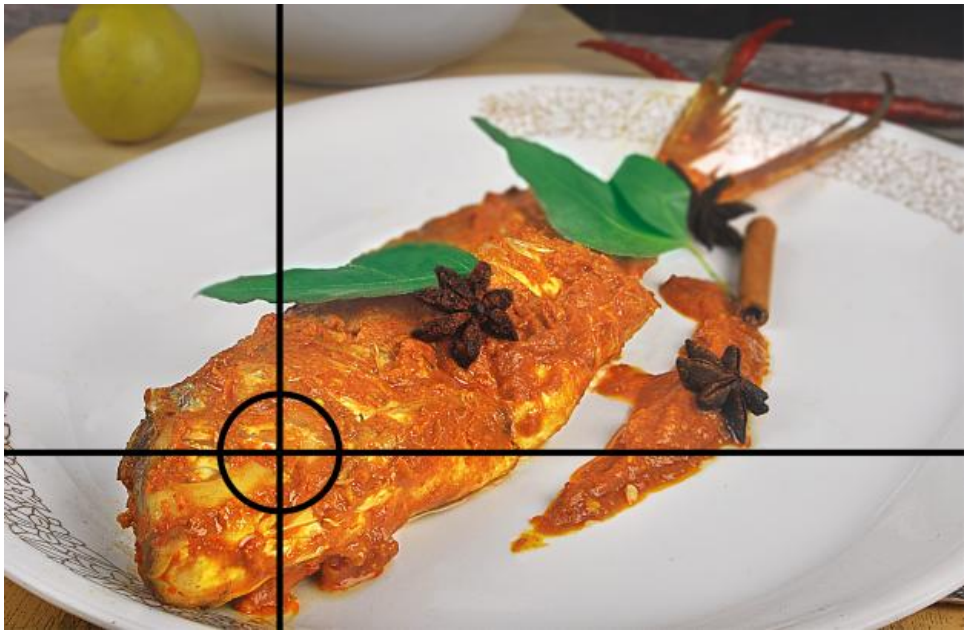
  Penggunaan teknik *food photography* bertujuan untuk mengabadikan segala macam bentuk dari makanan yang disetting sedemikian rupa sehingga mampu tergambarkan lezatnya makanan tersebut tanpa bercerita dan hanya gambar yang berbicara dan agar terlihat segala detil dari setiapa makanan.



Gambar 3.3 Referensi *food photography* 1
(Sumber: Caesar, by Clint pattemore)



Gambar 3.4 Referensi *food photography* 2
(Sumber : Noodle!, MiMi aye)



Gambar 3.5 Aplikasi gaya ilustrasi di media

- Vektor

  Gambar vector pada buku ini digunakan pada illustrasi pintu Aceh dan illustrasi bunga lawang.



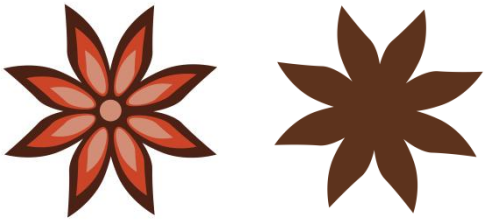
Gambar 3.6 Pintu Aceh
(Sumber : dataaceh.yolasite.com)



Gambar 3.7 Pintu Aceh vektor



Gambar 3.8 Bunga Lawang
(Sumber : Data Pribadi)



Gambar 3.9 Bunga Lawang vektor

III.2.5 Warna

Media buku informasi bunga lawang ini disajikan dengan teks judul dan aksesoris di dalam buku dengan berwarna cokelat. Sedangkan untuk isi teks berwana hitam. Untuk warna cokelat sendiri di ambil dari bagian warna yang ada di dalam bunga lawang dan warna abu-abu gelap agar mudah terbaca dengan latar belakang berwarna putih. Komposisi keselarasan warna menggunakan Monokhromatik yaitu warna yang selaras, kombinasi keseluruhan warna mempunyai kesatuan yang harmonis, saling memiliki satu sama lain. Untuk dihalaman resep masakan warna yang di gunakan

akan mengikuti warna dari masakan tersebut. Mode warna yang digunakan adalah *cmyk*, Karena hasil akhirnya merupakan media cetak.



Gambar 3.10 Komposisi warna monokhromatik



Gambar 3.11 Aplikasi warna monokhromatik pada buku

III.3 Strategi Distribusi

Buku bunga lawang ini memiliki strategi distribusi berupa acara *launching* 1 hari pada pukul 15.00-17.00 dengan membagikan *gimmick* yang dijadikan bonus pada setiap pembelian buku ini. Launching dilakukan pada jam tersebut karena *target audience* lebih banyak yang datang ke toko buku. Selanjutnya acara promosi selama 1 minggu yang juga dibagikan *gimmick*. *Gimmick* yang akan dibagikan adalah piring, mangkok, gelas, lap tangan, dan celemek. Dalam setiap satu paket buku berisikan satu media pendukung. Terdapat beberapa *gimmick* yang memiliki harga yang cukup tinggi sehingga media pendukung ini tidak akan diproduksi secara banyak melainkan hanya selama masa promosi.